

Surmawan (2005). *Perbedaan Power EEG dan Pola Lateralisasi Hasil Brain Mapping Musik Barok (Bach) dan Musik Klasik (Mozart)*. Skripsi Sarjana Strata Satu, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan *power* gelombang (*delta*, *theta*, *alpha*, *beta*, gelombang 0.5-32.5 Hz) pada saat diberikan musik klasik yang dibedakan berdasarkan zamannya; stimulus ke 1 menggunakan musik klasik dari Mozart dan stimulus ke 2 menggunakan musik Barok dari Bach. Lateralisasi pada gelombang EEG. Subjek penelitian adalah laki-laki (N=6) yang tidak kidal (*right handed*) berusia antara 19-26 tahun. Data eksperimen dengan *The One Group Pretest-Posttest Design*. Keenam subjek ini akan dikenai dua tugas eksperimen (mendengarkan musik klasik dan mendengarkan musik barok). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 channel EEG, frontal pole (Fp1, Fp2), frontal (F7, F3, Fz, F4, F8), sentral (C3, Cz, C4), temporal (T3, T4, T5, T6), Parietal (P3, Pz, P4) dan oksipital (O1, O2). Perekaman EEG dilakukan selama 15 menit dengan memberikan stimulus klasik dan barok, kemudian mencari *power* dari setiap gelombang dengan menggunakan program *Persyst EEG insight II*. Dalam penelitian ini, uji hipotesisnya menggunakan analisis *Wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara gelombang *delta* dan gelombang *theta*, tetapi terdapat perbedaan yang signifikan antara gelombang *alpha* pada kontrol-barok pada channel: T3, P3, P4, O2, gelombang *beta* pada kontrol-klasik pada channel: T4 dan *power* gelombang *beta* pada kontrol-barok pada channel: F8, dan pada *power* gelombang 0.5Hz-32.5Hz pada kontrol-klasik pada channel: F7, P3, O1. musik klasik dengan musik barok tidak ada perbedaan yang signifikan namun musik barok dapat menurunkan gelombang yaitu gelombang *alpha* dan *beta* hal ini menunjukkan bahwa musik ini dapat membantu membawa seseorang menuju relaksasi mendalam. Sedangkan penyebaran *power* gelombang yang signifikan cenderung tidak menunjukkan pola sebaran hemisfer yang dominan jadi dalam otak yang memproses musik bukan hanya pada belahan kanan saja, namun keduanya yaitu belahan otak kanan dan otak kiri.

Kata kunci: Musik klasik, musik barok, korteks, Elektroencephalograph (EEG).